

# ANALYSIS OF THE EFFECT OF ACCOUNTING STUDENTS UNDERSTANDING OF THE CONCEPT OF ASSETS, LIABILITY, AND EQUITY

Muhamad Agus Sudrajat, SE, M.Si

Dosen STIE Dharma Iswara Madiun  
[agus\\_sudrajat84@yahoo.com](mailto:agus_sudrajat84@yahoo.com)

## Abstract

*The purpose of this study is to provide empirical evidence of the effect of differences in understanding the concept of assets between students from SMA, MA and SMK, provides empirical evidence of understanding the effect of the difference between the concept of liability stemming from SMA, MA and SMK, and provide empirical evidence of the effect of differences in understanding concept of equity between students from SMA, MA and SMK on University in Madiun.*

*This study uses data questionnaires. The sampling technique used purposive sampling method, the sample used in the study of 178 questionnaires from students enrolled and active in STIE Dharma Iswara Madiun, IKIP PGRI Madiun, Universitas Merdeka Madiun and Universitas Widya Mandala Madiun in the course of accounting and accounting education courses. Hypothesis testing is done by using the Kruskal Wallis test.*

*The results show, that there is no difference between student understanding of the concept of assets derived from SMA, MA and SMK, there is no difference between the liability of student understanding of concepts derived from SMA, MA and SMK and there are differences in understanding the concept of equity between students from SMA, MA and SMK.*

**Keywords:** Assets, Liability, Equity, Undergraduate Accounting Students of SMA MA and SMK.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan profesionalisme ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup untuk membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi. Hal ini dikarenakan tujuan dari pendidikan akuntansi di Indonesia adalah untuk menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi.

Menurut Munawir (2004) ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kuliah akuntansi pengantar, yaitu pemahaman tentang aktiva, Ekuitas, dan kewajiban. Dari

ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap aktiva, kewajiban, dan Ekuitas akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah yang akan ditemui dalam akuntansi.

- **Pemahaman Aktiva**

Kekayaan perusahaan yang berwujud dan pengeluaran – pengeluaran yang belum dialokasikan (*deffered charges*) atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan datang.

- **Pemahaman Kewajiban**

Kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana

kewajiban merupakan sumber dana atau Ekuitas perusahaan yang berasal dari kreditur.

- **Pemahaman Ekuitas**

Merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos Ekuitas (modal saham), *surplus* dan laba yang ditahan. Atau kelebihan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh kewajibannya.

Dari ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap aktiva, kewajiban, dan Ekuitas akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah yang akan ditemui dalam akuntansi.

Di sebagian perguruan tinggi akuntansi mata kuliah pengantar akuntansi ataupun dasar-dasar akuntansi merupakan mata kuliah bersyarat untuk melanjutkan ke mata kuliah-mata kuliah akuntansi berikutnya. Artinya, apabila mahasiswa tidak mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi ataupun dasar-dasar akuntansi tersebut maka mahasiswa tidak akan bisa melanjutkan mata kuliah-mata kuliah akuntansi berikutnya seperti mata kuliah akuntansi menengah, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, akuntansi publik, akuntansi lanjutan dan teori akuntansi sehingga akan berujung kepada tingkat kelulusan mahasiswa itu sendiri. Dengan terjadinya masalah tersebut, maka sangatlah disayangkan apabila seorang mahasiswa akuntansi tidak mengerti dan memahami dasar-dasar akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep Aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK?, (2) Apakah terdapat perbedaan pema-

haman konsep Hutang antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK?, (3) Apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK?.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Memberikan bukti empiris pengaruh perbedaan pemahaman konsep Aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK, (2) Memberikan bukti empiris pengaruh perbedaan pemahaman konsep Hutang antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK, (3) Memberikan bukti empiris pengaruh perbedaan pemahaman konsep Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pemahaman Akuntansi**

Peran manajer sebagai pengelola berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik (*principal*). Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Akan tetapi sinyal informasi yang disampaikan *agent* terkadang diterima *principal* tidak sesuai dengan kondisi dan ukuran keberhasilan perusahaan sebenarnya.

Paham dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti pandai atau mengerti benar sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi (Mawardi, 2010). Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran

data keuangan. Jadi orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang cerdas, cermat, teliti dan mengerti benar proses akuntansi.

Penelitian ini akan mengukur tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar jenjang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebutlah pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentunya akan berbeda pula. Objek dari penelitian adalah mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK.

Berdasarkan ketiga objek tersebut di atas, pemahaman mahasiswa terhadap dasar-dasar akuntansi sudah pasti berbeda. Rincian perbedaan tersebut sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih dari seperempat dari jumlah total mata pelajaran yang disajikan 3 tahun pembelajaran. Mata pelajaran akuntansi telah menjadi mata pelajaran wajib untuk siswa mulai dari semester awal sekolah dengan rata-rata dua mata pelajaran akuntansi setiap semester.
2. Mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas mendapat pembelajaran tentang akuntansi kurang dari seperenam dari jumlah total mata pelajaran yang disajikan selama 3 tahun ajaran. Mata pelajaran akuntansi yang didapat dimulai dari semester awal sekolah namun mata pelajaran akuntansi hanya didapat satu kali dalam setiap semester.
3. Mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah sangat berbeda dengan mahasiswa yang berasal dari SMK dan SMA di atas. Mata pelajaran akuntansi yang mereka dapat hanya pada semester akhir ataupun di kelas dua dan tiga saja. Apabila ditotalkan dari seluruh mata pelajaran yang mereka dapat, pelajaran akuntansi hanya kurang dari sepersepuluh saja.

Dengan demikian, pengetahuan akuntansi mahasiswayang berasal dari SMK sudah pasti lebih besar apabila dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA dan Madrasah Aliyah. Sederhananya, penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah perbedaan latar belakang sekolah tersebut berdampak terhadap pemahaman mahasiswa akuntansi akan konsep dasar akuntansi di bangku perkuliahan.

## **Konsep Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas**

### **Konsep Aktiva**

Stice et al (2009:120), menyatakan Aktiva merupakan kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi di masa depan yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu. Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

#### **a. Aktiva Lancar**

Kusmadi (2007:50), menyatakan aktiva lancar adalah harta yang dalam satu masa perputaran kegiatan usaha pokok perusahaan yang normal (biasanya 1 tahun) diharapkan dapat dicairkan menjadi uang tunai, dijual atau dipakai. Elemen-elemen yang termasuk dalam aktiva lancar antara lain adalah kas, persediaan, perlengkapan piutang usaha, piutang wesel, semua beban atau biaya. Suatu aktiva diklasifikasikan sebagai aktiva lancar, jika aktiva tersebut: (a) Diperkirakan akan direalisasikan dan dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal

perusahaan dan (2) Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan atau 1 tahun dari tanggal neraca.

Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatas Aktiva lancar terdiri dari: Uang kas yang disimpan di bank termasuk deposito jangka pendek (tidak lebih dari 1 tahun) Surat-surat berharga yang segera dapat dijual (dalam jangka waktu 1 bulan dari tanggal neraca, yang bila lebih dari 12 bulan maka diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar. Persediaan barang dagangan (barang jadi), barang dalam proses (barang setengah jadi), bahan baku dan bahan pembantu. Piutang dagang dan piutang lain yang waktunya tidak lebih dari 1 tahun. Semua biaya yang dibayar dimuka aktiva lain termasuk dalam penggolongan aktiva tetap.

b. Aktiva Tidak Lancar

Kusmadi (2007:52), menyatakan Aktiva tak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administrasi. Yang termasuk aktiva tidak lancar adalah investasi jangka panjang, saham, obligasi.

c. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva atau aset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun (IAI 1995:PSAK No.16). Aktiva tetap sering merupakan suatu bagian utama aset perusahaan, oleh sebab itu harus teliti pada waktu menyajikannya

dalam laporan keuangan dan aktiva atau aset tetap dalam neraca dicantumkan dalam item aset atau aktiva tetap perusahaan seperti tanah, bangunan, mesin, peralatan dan lain-lain.

d. Aktiva Tidak Berwujud

Aktiva tidak berwujud adalah aset yang tidak mempunyai wujud fisik namun memiliki nilai yang signifikan (Kusuma dan Bangun, 2011). Yang termasuk *asset* atau aktiva tidak berwujud adalah hak paten, hak cipta, *goodwill*, merk dagang.

e. Aktiva Lain-Lain

Aktiva lain-lain adalah semua aktiva perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva tersebut diatas, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi (Widowati, dkk, 2011).

### Konsep Kewajiban

Kewajiban adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau Ekuitas perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang (Munawir, 2004 dalam Mawardi, 2012). Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

Kewajiban yang dipergunakan secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan (Herry dan Hamin, 2005 dalam Aditiya, 2011) menunjukkan bahwa *leverage*

menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (*value enchancing*).

- a. Kewajiban Lancar (Hutang Jangka Pendek)  
Soemarso (2009:230), menyatakan kewajiban lancar adalah kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam satu tahun atau dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan. Elemen-elemen hutang jangka pendek atau hutang lancar antara lain: Hutang Dagang (*Account Payable*), Wesel Bayar (*Note Payable*), Hutang yang timbul karena jasa-jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar, Hutang atau Kewajiban Bersyarat (*Contingent Liabilities*), Pendapatan yang diterima dimuka.
- b. Kewajiban Tidak Lancar (Hutang Jangka Panjang)

Menurut Kieso (2002), menyatakan kewajiban tidak lancar terdiri dari pengorbanan manfaat ekonomi yang sangat mungkin dimasa depan akibat kewajiban sekarang yang tidak dibayarkan dalam satu tahun atau siklus operasi perusahaan, mana yang lebih lama. Elemen-elemen hutang jangka panjang antara lain: Kredit Investasi (*Long Term Loan*), Hutang hipotik (*Mortgage Payable*), Hutang Obligasi (*Bond Payable*), Hutang Kepada Pemegang Saham atau Kepada Perusahaan Induk (*Holding Company*) atau Kepada Perusahaan Afiliasi (*Affiliated Company*), Hutang Subordinasi (*Subordinated Loan*), Hutang *Leasing* (Hutang dalam Rangka Sewa Guna).

### Konsep Ekuitas

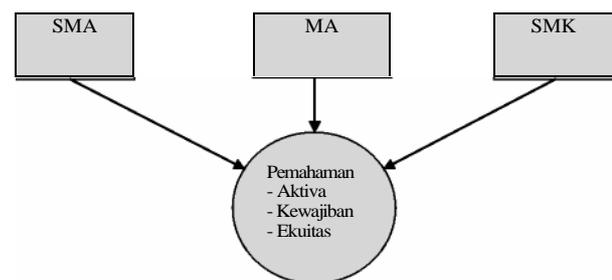
Ekuitas atau dikenal dengan Ekuitas adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos Ekuitas (modal saham), *surplus* dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, dalam Amerti Irvin Widowatidkk, 2011:5). Dalam perusahaan yang berbentuk perusahaan terbatas,

Ekuitas dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) Modal yang disetor (modal saham, tambahan modal disetor/agio saham, hadiah/donasi), (2) Laba yang ditahan (*Retained Earning*), dan (3) Modal Penilaian (*Appraisal Capital*). Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban (Ikatan Akuntan Indonesia 2009).

### Hipotesis

Penelitian Sar'i *et al.* (2010) mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi dengan latar belakang pendidikan menengah atas yang berbeda terhadap konsep dasar akuntansi menunjukkan, bahwa tidak terdapat perbedaan pemahaman atas aktiva dan kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA IPS, dan Madrasah Aliyah Umum jurusan sosial. Sementara untuk pemahaman atas modal terdapat perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA IPS, dan Madrasah Aliyah Umum jurusan sosial.

Gambar 1. Desain Penelitian



Penelitian ini ingin mencoba melakukan pengujian kembali guna memperoleh bukti empiris terhadap fenomena di atas. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan (Arikunto 2002: 64). Hipotesis

yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan signifikan terhadap pemahaman tentang Aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK.

H2: Terdapat perbedaan signifikan terhadap pemahaman tentang Hutang antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK.

H3: Terdapat perbedaan signifikan terhadap pemahaman tentang Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang sesuai dengan variabel-variabel dalam penelitian. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current* status dari subjek yang diteliti (Indriantoro 1999: 26).

### **Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel**

#### **Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket/kuisisioner. Kuisisioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang berikat

(Sulistyo-Basuki, 2006: 10). Kuisisioner digunakan karena lebih praktis dan dapat dibagi secara serentak kepada responden menurut kecepatan masing-masing dan bagi semua responden diberi pertanyaan yang sama.

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah melalui penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa aktif dan terdaftar S1 di mahasiswa program studi akuntansi maupun pendidikan akuntansi yang terdaftar dan aktif di STIE Dharma Iswara Madiun, IKIP PGRI Madiun, Universitas Merdeka Madiun dan Universitas Widya Mandala Madiun. Kuisisioner diberikan langsung kepada responden dan responden tidak diperkenankan untuk membawa pulang karena penelitian ini mengukur kemampuan mahasiswa secara langsung dalam memahami konsep aktiva, kewajiban, ekuitas.

#### **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 2002: 108). Sedangkan menurut Sekaran (2006: 121) Populasi mengacu pada sekelompok orang, kejadian (*event*), atau sesuatu yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan investigasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi maupun pendidikan akuntansi yang terdaftar dan aktif di STIE Dharma Iswara Madiun, IKIP PGRI Madiun, Universitas Merdeka Madiun dan Universitas Widya Mandala Madiun.

#### **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi (Hadi 1988: 220). Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2002: 109). Dengan demikian sampel lebih kecil dari populasi. Sample terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran 2006: 123).

Metode pemilihan sampel yang akan digunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel secara sengaja oleh peneliti didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu (Made Wirartha, 2006:241).

Kriteria *purposive sampling* yang diambil peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa berdasarkan latar belakang sekolah yakni, SMA, MA dan SMK sebagai responden. Responden merupakan mahasiswa yang terdaftar dan aktif di STIE Dharma Iswara Madiun, IKIP PGRI Madiun, Universitas Merdeka Madiun dan Universitas Widya Mandala Madiun.
2. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi I atau Dasar-Dasar Akuntansi.

### Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows ver 17.0. Adapun teknik pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengeditan)  
Memilih atau mengambil data yang perlu dan membuang data yang dianggap tidak perlu, untuk memudahkan perhitungan dalam pengujian hipotesa.
2. *Coding* (Pemberian Kode)  
Proses pemberian kode tertentu terhadap macam dari kuesioner untuk kelompok ke dalam kategori yang sama.
3. *Scoring* (Pemberian Skor)  
Scoring adalah suatu kegiatan yang berupa penelitian atau pengharapan yang berupa angka-angka kuantitatif yang diperlukan dalam penghitungan hipotesa. Atau mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk kuantitatif. Dalam penghitungan scoring digunakan *Skala Likert* yang pengukurannya sebagai berikut (Sugiyono, 2004: 87):

- a. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
- b. Skor 4 untuk jawaban setuju
- c. Skor 3 untuk jawaban netral
- d. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- e. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

### Analisis Data

#### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan *valid* jika mampu mengukur yang diinginkan oleh peneliti, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2006: 170).

Reliabilitas adalah merupakan *indeks* yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006:196).

#### 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan dalam tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Jika data normal digunakan uji parametrik dan jika data tidak normal digunakan non parametrik atau *treatment* agar data normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dalam bentuk distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Dalam analisis grafik, dilakukan dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot*. Sedangkan dalam analisis

statistik dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov (Uji KS).

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika  $\alpha > 0,05$ , maka data terdistribusi normal.
- Jika  $\alpha < 0,05$ , maka data terdistribusi tidak normal.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan alat uji lebih dari dua kelompok sampel independen yang tidak berhubungan, yaitu uji statistik parametrik *one way ANOVA* jika data terdistribusi normal atau uji statistik non parametrik *Kruskal Wallis H* jika data terdistribusi tidak normal, dimana untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen (skala metrik) dengan satu atau lebih variabel independen dengan kategori lebih dari dua (Ghozali 2006).

## HASIL PENELITIAN

### 1. Responden Penelitian

Jumlah responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Jumlah Responden

Kategori	Kuesioner
Kuesioner yang dibagikan	200
Kuesioner tidak lengkap	(22)
Jumlah Responden	178

Sumber data: Diolah

Berdasarkan latar belakang pendidikan, responden penelitian ini terbagi menjadi tiga kelompok, berikut adalah jumlah dan presentase dari responden berdasarkan latar belakang pendidikan:

**Tabel 2.** Karakteristik responden berdasarkan latar belakang pendidikan

No	Status	Jumlah	Presentase (%)
1	SMA	82	46
2	MA	64	36
3	SMK	32	18
Total		178	100

Sumber data: Diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa hampir sebagian responden penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 82 orang atau sebesar 46%.

### 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas menunjukkan semua indikator dinyatakan valid semua, hal ini ditandai dengan nilai *Corrected Item - Total Correlation*  $> r_{tabel}$  (0,2787). Pembuktian ini menunjukkan bahwa semua indikator (*observed*) layak digunakan sebagai indikator penelitian dan dapat dianalisis lebih lanjut. Hasil Uji Validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Tabel Uji Validitas

Variabel	Item (Indikator)	R hitung	r tabel	Keterangan
Pemahaman terhadap Aktiva	Aktiva_1	0,589	0,2787	Valid
	Aktiva_2	0,524	0,2787	Valid
	Aktiva_3	0,388	0,2787	Valid
	Aktiva_4	0,452	0,2787	Valid
	Aktiva_5	0,601	0,2787	Valid
	Aktiva_6	0,340	0,2787	Valid
	Aktiva_7	0,583	0,2787	Valid
	Aktiva_8	0,434	0,2787	Valid
	Aktiva_9	0,333	0,2787	Valid
	Aktiva_10	0,794	0,2787	Valid

Pemahaman terhadap Kewajiban	Kewajiban_1	0,533	0,2787	Valid
	Kewajiban_2	0,469	0,2787	Valid
	Kewajiban_3	0,634	0,2787	Valid
	Kewajiban_4	0,456	0,2787	Valid
	Kewajiban_5	0,460	0,2787	Valid
	Kewajiban_6	0,355	0,2787	Valid
	Kewajiban_7	0,375	0,2787	Valid
	Kewajiban_8	0,494	0,2787	Valid
	Kewajiban_9	0,341	0,2787	Valid
	Kewajiban_10	0,759	0,2787	Valid
Pemahaman terhadap Ekuitas	Ekuitas_1	0,598	0,2787	Valid
	Ekuitas_2	0,499	0,2787	Valid
	Ekuitas_3	0,619	0,2787	Valid
	Ekuitas_4	0,414	0,2787	Valid
	Ekuitas_5	0,468	0,2787	Valid
	Ekuitas_6	0,400	0,2787	Valid
	Ekuitas_7	0,584	0,2787	Valid
	Ekuitas_8	0,488	0,2787	Valid
	Ekuitas_9	0,647	0,2787	Valid
	Ekuitas_10	0,601	0,2787	Valid

Sumber data: Diolah

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Imam Ghozali, 2001:43).

Berdasarkan uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha untuk pemahaman terhadap aktiva sebesar 0,814; untuk pemahaman terhadap kewajiban sebesar 0,804 dan pemahaman terhadap Ekuitas sebesar 0,824; karena nilai *cronbach alpha* > dari 0,6; maka variabel penelitian ini dinyatakan *reliabel*.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Pemahaman	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Total Skor Aktiva	0,177	178	0,000
Total Skor Kewaji ban	0,248	178	0,000
Total Skor Ekuitas	0,140	178	0,015

Sumber data: Diolah

Berdasarkan output uji normalitas yang terdapat di atas bahwa nilai *Sig* dari masing-masing total skor menunjukkan lebih besar dari 0,05; dengan demikian dapat dikatakan disimpulkan bahwa data yang akan dianalisis tidak terdistribusi normal.

Data penelitian ini tidak terdistribusi secara normal, maka analisis lanjut yang akan

digunakan adalah analisis non parametrik dengan uji Kruskal Willis Test.

### 4. Pengujian Hipotesis

Tabel 5. Hasil Kruskal Wallis Test

	Test Statistics <sup>ab</sup>		
	Total Skor Aktiva	Total Skor Kewajiban	Total Skor Ekuitas
Chi-Square	4,952	3,599	10,709
df	2	2	2
Asymp. Sig.	0,084	0,165	0,005
a. Kruskal Wallis Test			
b. Grouping Variable: Latar Belakang Pendidikan			

Sumber data: Diolah

Dari kotak *Test Statistics* diperoleh informasi:

- Nilai *Chi Square* untuk pemahaman konsep aktiva = 4,952 dengan nilai *Asymp.Sig* = 0,084. Kesimpulannya adalah karena nilai *Asymp.Sig* > taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima. Ini berarti tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK.
- Nilai *Chi Square* untuk pemahaman konsep kewajiban = 3,599 dengan nilai *Asymp.Sig* = 0,165. Kesimpulannya adalah karena nilai *Asymp.Sig* > taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima. Ini berarti tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK.
- Nilai *Chi Square* untuk pemahaman konsep Ekuitas = 10,709 dengan nilai *Asymp.Sig* = 0,005. Kesimpulannya adalah karena nilai *Asymp.Sig* < taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti terdapat perbedaan pemahaman konsep Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dari ketiga pemahaman konsep mengenai aktiva, kewajiban dan Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK, hanya pemahaman konsep model yang ada perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK.

Mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK dalam segi pemahaman konsep aktiva dan kewajiban memiliki tingkat pemahaman yang sama. Sedangkan pemahaman mengenai Ekuitas, mahasiswa dari latar belakang pendidikan SMA, MA dan SMK ada perbedaan. Berdasarkan analisis ranks, menunjukkan bahwa mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan SMK memiliki mean rank yang lebih tinggi dalam pemahaman konsep Ekuitas. Hal ini tidak terlepas dari pelajaran yang ada di SMK, dimana SMK merupakan sekolah kejurusan yang mata kuliahnya lebih spesifik sesuai dengan jurusannya.

Bagi mahasiswa yang berasal dari lulusan SMK akan lebih mudah memahami materi akuntansi seperti aktiva, kewajiban dan Ekuitas karena pada SMK bobot pelajaran mengenai akuntansi lebih banyak dibandingkan mata pelajaran umum lainnya.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap 178 responden diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep aktiva antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK.
2. Tidak terdapat perbedaan pemahaman konsep kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK.
3. Terdapat perbedaan pemahaman konsep Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMA, MA dan SMK.

Implikasi dalam penelitian ini adalah: (1) Mahasiswa yang berasal dari lulusan SMK dan memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas, dapat memberikan wawasan ilmunya dengan teman-temannya lainnya, dan (2) Tidak meratanya pemahaman mahasiswa mengenai konsep aktiva, kewajiban dan ekuitas harus menjadi perhatian para dosen, sehingga mahasiswa bisa menerima ilmu dengan baik dan benar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini 2004. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Budi Hartono Kusuma dan Nurainun Bangun. 2011. *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban, dan Ekuitas*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (Jurnal, Vol.13, No.3, Desember 2011, Halaman 183-194). [Tersedia:budihaka@yahoo.com](mailto:Tersedia:budihaka@yahoo.com).
- Fayol, Henr. 2002. *Critical Evaluations in Business and Management*. Universitas of South Australia.
- Ghozali, Imam 2006, *Statistik Non-Parametrik. Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009 *Standar Akuntansi Keuangan*
- Imron, A, M. 2010. *Pemahaman Akuntansi Dalam Meningkatkan Kepatuhan Formal Wajib Pajak UKM pada Kecamatan Cobleng Bandung*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indriantoro, Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi*
- Munawir, S, 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Novius, A. 2011. *Analisis Pemahaman Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi*. Fokus Ekonomi Vol.5 No.2 Hal.44-60. Pekanbaru.
- Priyatno, Duw i. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Cetakan Pertama. Mediakom. Jakarta.



## UJI NORMALITAS

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total Skor Aktiva	,177	178	,000	,938	178	,011
Total Skor Kewajiban	,248	178	,000	,904	178	,001
Total Skor Ekuitas	,140	178	,015	,959	178	,081

a. Lilliefors Significance Correction

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### NPar Tests

Ranks			
	Latar Belakang Pendidikan	N	Mean Rank
Total Skor Aktiva	SMA	82	29,17
	MA	64	19,44
	SMK	32	28,22
	Total	178	
Total Skor Kewajiban	SMA	82	26,37
	MA	64	21,14
	SMK	32	32,00
	Total	178	
Total Skor Ekuitas	SMA	82	27,87
	MA	64	17,39
	SMK	32	35,67
	Total	178	

Test Statistics <sup>a,b</sup>			
	Total Skor Aktiva	Total Skor Kewajiban	Total Skor Ekuitas
Chi-Square	4,952	3,599	10,709
df	2	2	2
Asymp. Sig.	,084	,165	,005

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Latar Belakang Pendidikan